

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pandemi *Virus Corona (Covid-19)* sedang melanda hampir diseluruh negara di dunia termasuk Indonesia. 2 Maret 2020, Indonesia terdapat 2 kasus positif virus corona. Untuk meminimalkan penyebaran *Virus Covid-19*, pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan, seperti karantina yang mengisolasi diri secara mandiri, *Social And Physical Distancing* dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Dilakukannya antisipasi ini dilakukan pemerintah guna memperkecil kasus penularan *Covid-19*, Kondisi ini mengharuskan warganya untuk tinggal dirumah, bekerja, beribadah dan belajar di rumah.

Bersamaan dengan kebijakan tersebut, Kemendikbud telah menerbitkan Surat Edaran No 4 Tahun 2020, yang mencakup pelaksanaan kebijakan pendidikan pada masa darurat penyebaran penyakit *Virus Covid-19*, pada poin kedua yaitu belajar di rumah untuk memberikan pengalaman belajar bermakna kepada siswa melalui pembelajaran daring atau jarak jauh.

Dengan ditetapkannya kebijakan oleh pemerintah tentu saja membawa banyak perubahan dalam dunia pendidikan kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran di semua tingkat sekolah menggunakan pembelajaran daring atau jarak jauh, termasuk disekolah dasar pembelajaran juga menggunakan pembelajaran jarak jauh/daring dibantu orang tua.

Pendidikan adalah suatu hal penting dalam membantu mewujudkan cita-cita, tidak hanya itu pendidikan juga berperan dalam meningkatkan kualitas dan

social untuk menciptakan penerus bangsa yang cerdas, cemerlang dan berbudi luhur. Pendidikan juga merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi manusia yang berfikir. Untuk menumbuhkan pikiran yang kita miliki, manusia membutuhkan model pendidikan. Dengan begitu, kebutuhan fisik dan psikisnya dapat terpenuhi secara seimbang.

Sebagaimana terdapat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yaitu tentang Pendidikan nasional yang menyatakan bahwasanya: pendidikan adalah upaya sadar dan terencana seseorang untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa menjadi aktif mengembangkan potensinya untuk diri sendiri, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pendidikan merupakan aspek pembangunan nasional, dan pendidikan merupakan jalur perantara bagi pembangunan semua sektor pembangunan. Pembangunan bangsa Indonesia sangat erat kaitannya dengan sumber daya manusia yang mandiri, ulet, beretika tinggi, bertanggung jawab, dan disiplin. Oleh karena itu, pendidikan pada dasarnya adalah upaya memanusiakan manusia. Mengingat pendidikan berkaitan dengan upaya pengembangan manusia, maka keberhasilan pendidikan sangat mempengaruhi faktor manusianya. Untuk mencapai tujuan tersebut, proses pendidikan harus memperhatikan rencana pendidikan karakter.

Aspek pendidikan karakter berperan sangat penting di dalam pembelajaran daring sekarang ini yaitu dengan mengaitkan 18 nilai pendidikan karakter. Keberhasilan pembangunan pendidikan tidak hanya dilihat dari kecerdasan siswa, tetapi juga dari aspek emosional siswa. Aspek emosional siswa sejalan dengan sikap yang harus dimiliki siswa dalam memenuhi 18 nilai karakter yaitu agama, kejujuran, toleransi, disiplin, usaha, kreativitas, kemandirian, demokrasi, keingintahuan, semangat nasionalisme, cinta tanah air, menghargai prestasi yang dicapai, persahabatan/komunikasi, cinta damai, gemar membaca, peduli terhadap lingkungan, peduli pada

masyarakat dan bertanggung jawab. Karakter siswa ini perlu didukung oleh semua pihak dalam sekolah, meliputi kepala sekolah, guru, penjaga sekolah, dan lain-lain. Namun, jika dilihat yang paling berpengaruh dalam pembentukan karakter pada siswa adalah guru kelas atau wali kelas. Guru kelas adalah orang yang berperan penting bagi siswa.

Pembinaan siswa dapat dilakukan melalui bimbingan, pelatihan atau penyesuaian dengan kebiasaan untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan siswa yang lebih baik. Salah satu kualitas bangsa Indonesia yaitu disiplin. Disiplin adalah salah satu faktor utama pembangunan nasional, yaitu segala sesuatu yang bisa berdampak positif maupun negatif bagi pembangunan nasional. Disiplin harus dikembangkan dengan membentuk sikap dan karakter positif dalam keluarga, sekolah dan masyarakat, agar bangsa Indonesia dapat bersaing di era globalisasi. Oleh karena itu, dari segi kedisiplinan, guru harus menjadi panutan yang baik bagi siswa.

Berdasarkan observasi pra penelitian dengan guru kelas VB pada tanggal 10 Oktober 2020 di sekolah dasar Negeri 13/I Muara Bulian, peneliti menemukan saat pengumpulan tugas dihari sabtu masih ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas tidak sesuai waktu yang ditentukan tetapi malah terlambat atau mengumpulkan tugas dihari lain. Tidak menggunakan baju yang sopan dan tidak mematuhi aturan sekolah. Padahal guru di sekolah dasar tersebut selalu memberikan contoh yang baik.

Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang upaya guru dalam menerapkan karakter disiplin siswa dimasa pandemi *Covid-19*. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul “upaya guru dalam menerapkan karakter disiplin siswa sekolah dasar dimasa pandemi *Covid-19*”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang, maka rumusan masalah adalah “Bagaimana upaya guru dalam peranapan karakter disiplin siswa sekolah dasar dimasa pandemi *Covid-19*?”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penjelesan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah “mendeskripsikan upaya guru dalam menerapkan karakter disiplin siswa sekolah dasar dimasa pandemi *Covid-19*”.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat memberikan informasi upaya guru dalam menerapkan karakter disiplin sekolah dasar dimasa pandemi *Covid-19*.

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat serta memberikan wawasan ilmu pengetahuan mengenai upaya guru dalam menerapkan karakter disiplin siswa sekolah dasar.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### **1.4.2.1 Bagi siswa**

Dapat Membantu siswa untuk lebih termotivasi dalam menerapkan karakter disiplin di sekolah dasar pada masa pandemi.

##### **1.4.2.2 Bagi guru**

Untuk Menambah ilmu pengetahuan bagi guru dan bisa dijadikan referensi dalam meningkatkan karakter disiplin siswa sehingga siswa dapat termotivasi untuk menerapkan karakter disiplin dimasa pandemi *Covid-19*, terutama kepada siswa yang karakter disiplinnya masih kurang atau rendah.

##### **1.4.2.3 Bagi sekolah**

Diharapkan pada masa pandemi *covid-19*, sekolah dapat memperoleh informasi sebagai bahan masukan dalam menerapkan karakter disiplin disekolah dasar.